

Pola Asuh Dalam Pembentukan Kedisiplinan Santriwati di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo

Oleh:

Miftakhul Jannah

Dzulfikar Akbar Romadlon

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Februari 2025

Pendahuluan

Pondok Pesantren merupakan salah satu lembaga pendidikan islam yang tertua di Indonesia. Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo adalah Pondok Pesantren Muhammadiyah pertama yang didirikan di wilayah Sidoarjo, Jawa Timur. Yang beralamat lengkap di Desa Penatarsewu Tanggulangin, Candi, Sidoarjo. Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo merupakan rumah singgah bagi para pencari ilmu agama yang ingin menggabungkan antara pendidikan formal dengan nilai-nilai keislaman. Pondok Pesantren tersebut berdiri pada tahun 2015 atas inisiatif dari beberapa para tokoh Kyai, serta menjadi satu-satunya pesantren struktural dibawah naungan persyarikatan muhammadiyah. Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo bertujuan sebagai lembaga pendidikan islam yang berkomitmen untuk mencetak generasi yang berakhlak mulia, berilmu agama yang mendalam, beriman, mengembangkan pendidikan islam yang berkualitas serta meningkatkan kesadaran dan kepedulian sosial. Pada hasil observasi pra penelitian di Pondok Pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo. Upaya yang diberikan ustadzah untuk membentuk kedisiplinan santriwati adalah dengan mentaati adanya peraturan-peraturan yang telah ditetapkan, mengikuti serangkaian kegiatan positif atau mengembangkan potensi diri dengan mengikuti program-program unggulan seperti tahfidzul qur'an, bilingual language, dakwah dan building, figur dari keteladanan ustadz atau ustadzah dan lembaga pendidikan. Oleh karena itu peneliti sangat tertarik untuk mengkaji bagaimana pola pengasuhan yang diterapkan, apa yang menghambat dari terbentuknya kedisiplinan serta akhir pada dampak positif bagi yang memiliki sikap disiplin. Sehingga peneliti memberi judul pola asuh dalam pembentukan kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo.

Pertanyaan penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana pola pengasuhan yang di terapkan Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo ?
- Kendala yang menghambat pembentukan Kedisiplinan santriwati di Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo ?
- Apa dampak dalam memiliki sikap disiplin ?

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana para ustadzah dalam membentuk kepribadian santriwati, menghadapi adanya kendala yang menghambat kedisiplinan sekaligus uraian pada dampak positif dalam memerankan sikap kedisiplinan di Pondok Pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo.

Metode Penelitian

Metode yang diambil dalam penelitian ini yaitu metode penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus adalah salah satu jenis metode penelitian yang dimana peneliti mencari suatu fenomena tertentu dalam suatu waktu dan aktivitas serta mengumpulkan informasi secara rinci dan mendalam dengan menggunakan prosedur pengumpulan data selama suatu periode. Sumber data penelitian terdiri atas sumber data sekunder yang di peroleh dari artikel dan jurnal yang terkait dengan pokok pembahasan yang mendukung penelitian ini dan data primer yang di peroleh melalui observasi dan wawancara dengan ustadzah yang mengajar di Pondok Pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo dengan tujuan mendapatkan informasi hasil penelitian

Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan lakukan wawancara melalui ustadzah sekaligus guru dari para santriwati Pondok Pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo, bahwasannya penerapan pola pengasuhan di asrama putri dilakukan dengan beberapa cara meliputi adanya peraturan, kegiatan positif, tokoh dari para ustadz atau ustadzah dan pendidikan. Di temukannya kendala yang dapat menghambat pembentukan karakter santri sehingga menjadi tugas para pengasuh dalam mendidik yaitu niat santri yang salah, adaptasi diri dan pengamalan Ilmu yang salah. Dari adanya kendala terdapat dampak positif memiliki sikap disiplin yaitu melaksanakan sholat tepat waktu, menghormati menghargai satu sama lain, dapat membagi waktu antara aktivitas satu dengan yang lainnya.

Pembahasan

A. Pola Asuh Dalam Pembentukan Kedisiplinan Santriwati di Pondok Pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo

Awal berdirinya pesantren tidak hanya bertujuan untuk memperkaya pikiran santri, akan tetapi juga sebagai bentuk meningkatnya moral, motivasi, menghargai nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan. Mengajarkan tingkah laku dan bermoral serta mempersiapkan anak muda untuk hidup sederhana dan bersih hati. Bentuk disiplin yang dihadirkan oleh pihak Pondok Pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo salah satunya dengan menggunakan peraturan. Hal ini sejalan dengan pendapat salah satu pengasuh yang menyatakan bahwa disiplin yang diterapkan adalah peraturan beserta konsekuensi yang logis, termasuk kedisiplinan tentang adab berpakaian pada santri putri. Peraturan dalam berpakaian santriwati tidak ketat, tidak transparan, panjang kerudung 150cm disesuaikan dengan tinggi badan anak, warna netral tidak mencolok dan tidak pula berkarakter atau bergambar. Apabila ada santriwati yang membawa tidak sesuai ketentuan maka akan disita dan dikembalikan ketika pada saat berpulangan. Hal tersebut sudah diketahui dan diterima oleh para santriwati. Adanya peraturan tersebut diharapkan agar menjadi santri disiplin dan selalu mentaati peraturan dalam suatu lingkungan. Peraturan dibuat untuk memberikan batasan kepada santriwati agar tidak keluar dari norma agama. (b). Adapun Kegiatan positif yang dilakukan di lingkungan pondok pesantren meliputi kegiatan sholat, mengaji dan kegiatan lainnya yang terdapat di lingkungan pondok pesantren. Figur Ustadz atau ustadzah adalah seorang guru yang memiliki kemampuan dan keahlian khususnya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Dan termasuk sosok yang membentuk dan membimbing ilmu agama islam. Pola asuh yang dilaksanakan di pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo menggunakan figur dari ustadz atau ustadzah sebagai keteladanan yang patut menjadi panutan dari para santri. Seperti halnya cara beretika, adab berpakaian, tutur bahasa, serta kedisiplinan terhadap waktu. Figur keteladanan juga berpusat pada junjungan Nabi besar yakni Rasulullah SAW kemudian tokoh Ahmad Dahlan sesuai dengan syariat islam dan sesuai dengan muhammadiyah kaitan dengan islami. Pendidikan yang terdapat di pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo terbagi kedalam pendidikan formal dan non formal. Pembelajaran formal mengajarkan tentang hadis, adab-adab, serta bahasa khususnya bahasa arab. Untuk kegiatan non formal yang diterapkan di pondok pesantren terdapat kegiatan gotong royong yang memiliki nilai manfaat

Pembahasan

B. Kendala Dalam Pembentukan Kedisiplinan Santriwati di Pondok Pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo

Niat santriwati untuk masuk kedalam pondok pesantren untuk mengaji dan memperbaiki diri maka pembentukan kedisiplinan yang dilakukan oleh pihak pesantren menjadi mudah dan sebaliknya. Apabila niat awal masuk ke pesantren hanya untuk menghindari dari orang tua atau mengikuti teman yang rencana mondok menjadi kendala apabila anak tersebut bukanlah anak yang memiliki karakter yang baik. (b) Pengamalan Ilmu yang dipelajari oleh santriwati di pesantren seharusnya untuk diamankan dengan baik, namun terkadang dalam prakteknya masih terdapat santriwati yang tidak dapat mengamalkan hal tersebut sehingga melanggar peraturan yang telah dibuat untuk meningkatkan kedisiplinan pada dirinya. Peraturan yang dibuat oleh pesantren bersifat ramah anak, yang dimana peraturan tersebut di ciptakan melalui kesepakatan bersama seluruh ustadz ustadzah dan seluruh anggota IPM. Di balik adanya peraturan juga disertai konsekuensi yang logis sesuai bobot pelanggaran. (c) Adaptasi Santri kendala yang menjadi tantangan oleh pondok pesantren yaitu santriwati belum mempunyai tingkat adaptasi yang baik, khususnya santri baru. Dapat dikatakan bahwa santriwati akan kesulitan dengan pola asuh yang diterapkan di Pondok Pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo. Dikarenakan santriwati baru, akan menghadapi segala kehidupan yang berbeda dengan kehidupan sebelum di pondok. Misalnya santriwati harus memenuhi kehidupan seharinya dengan sendiri tanpa ada ikut campur tangan orang tua. Sehingga masih terdapat santri yang terlambat bangun apabila terdapat kegiatan.

Pembahasan

C. Dampak Kedisiplinan Santriwati di Pondok Pesantren Muhammadiyah An Nur Sidoarjo

- Dampak disiplin terhadap Allah SWT
- Dampak disiplin terhadap orang tua
- Dampak disiplin terhadap guru
- Dampak disiplin terhadap teman sejawat
- Dampak disiplin terhadap lingkungan

Manfaat Penelitian

Dapat mengetahui secara menyeluruh dan rinci mengenai pola pengasuhan pada para santriwati yang di terapkan Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo dalam membentuk kedisiplinan, Mengetahui kendala apa saja yang terdapat di pesantren serta dampak positif dalam memerankan sikap disiplin.

Referensi

[1] Imam Syafi’I,”

Pondok Pesantren: Lembaga Pendidikan Pembentukan Karakter”,dalam Al-Tazkiyyah Jurnal Pendidikan Islam, vol.8, No.1, 2017, h.63.

[2] Abidin M.Z., Wasito W., “Transinternalisasi Pendidikan Pondok Lirboyo Terhadap Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam di Masyarakat Sekitar,” Indonesia Journal of Islamic Education Studies (IJIES) (2019), doi: 10.33367/ijies.v2i1.893.

[3] Kuntowijoyo.1991. Paradigma Islam: Interpretasi untuk Aksi. Bandung: Mizan

[4] Minriset, Mukhimatul Farikhah. (2018), Penerapan Metode Ta’zir Dalam Meningkatkan Kedisiplinan. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

[5] Ambarwati, Ina. (2018). Pola Asuh dan Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren. Journal of islamic Guidance and Counseling. Vol. 2.

[6] Veryawan, V., Tursina, A., & Hasibuan, R. H. (2021). Pemahaman orang tua terhadap kesiapan anak dalam memasuki sekolah. Connection : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2), 51-57. <https://doi.org/10.32505/connection.v1i2.3258>

[7] Situs Resmi Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo Buku “Sejarah Pondok Pesantren Muhammadiyah An-Nur Sidoarjo” oleh KH. Muhammad Anwar

[8] Muhammad zaki, “Pendidikan Pesantren dan Peradaban Islam di Indonesia” dalam Jurnal El-Banat Pemikiran dan Pendidikan Islam, vol II, no. 1 Januari-Juni 2012, h.ss.\

[9] Waruwu, Marinu. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). Jurnal Pendidikan Tambusai, 7(1), 2896-2910.

[10] Assyakurrohim, D., Ikham, D., Sirodj, R.A., & Afgani, M.W. (2023). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer, 3(1), 1-9

[11] Ambarwati, Ina. (2018). Pola Asuh dan Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren. JIGC (Journal of Islamic Guidance and Counseling), 2(1), 22-44

[12] Wabula, D.C., Tyas, N.W., & Surur, A.M. (2018). Peran Pengurus Pondok Pesantren Dalam Menanamkan Kedisiplinan Santri. Jurnal Al-Makrifat, 3(2), 12-30

Referensi

- [13] ID Herawansyah, AP Astutik. (2022). Analysis of Student Discipline Program Development at Muhammadiyah 1 Taman Sidoarjo Vocational High School. *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies* 2, 10.21070/jims. V2i0. 1555-10
- [14] Nopiardo, Widi. (2019). Perkembangan Peraturan Tentang Zakat. *Jurnal Ilmiah Syaria;ah*, 18(1), 65-76.
- [15] Maryam, siti. (2018). Shalat dalam Perspektif Imam Al-Ghazali (Kajian Sufistik). *Jurnal Al-Fikrah*, 1(2), 106-113.
- [16] Sinthia, I., Nurulhaq, D., Rahman, A.A., & Masripah, I. (2020). Pola Asuh Pondok Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri pada Shalat Berjamaah. *Atthulab: Islamic Religion Teaching & Learning Journal*. 5(2), 163-174
- [17] Indramawan, M., Bachtiar, M., Lazzaavietamsi, F.A., Wahyuddin, W., & Wasehudin. (2024). Konstruksi Pendidikan Karakter Pondok Pesantren Berbasis Kearifan Lokal di Banten. *Jurnal Ilmiah Edukatif*, 10(2), 122-135.
- [18] Rahmawati, I. (2024). Qudwah Hasanah Ustadz/Ustadzah dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Roudlotussholihin Desa Penantian Kec. Banding Agung Kab. Oku Selatan Palembang. *Skripsi. Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- [19] Yumni, Auffah. (2019). Keteladanan Nilai Pendidikan Islam yang Teraplikasikan. *Jurnal Nizhamiyah*, 9(1), 1-9.
- [20] Mardiansyah A, Romadlon DA. (2024). Pembinaan Kedisiplinan Santri Secara Humanistik Di Pondok Pesantren An-Nur Sidoarjo. *Jurnal PAI Raden Fatah*, Vol. 6, No.3 (Juli 2024), pp. 820-830. ISSN:2656-1549 EISSN:2656-0712, <https://doi.org/10.19109/pairfy.v6i3>
- [21] Aziz, F.F. (2024). Peran Pondok Pesantren dalam Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren Al-Ikhlash Karang Sempu. *Jurnal Inovasi Global*, 3(11), 1715-1724.
- [22] Krisdiyanto, G., Muflikha., Sahara, E.E., & Mahfud, C. (2019). Sistem Pendidikan Pesantren dan Tantangan Modernitas. *Jurnal Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(01), 11-21.

Referensi

- [23] Pristiwanti, Desi., Badariah, Bai., Hidayat, Sholeh., & Dewi, Ratna Sari. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(6), 7911-7915
- [24] Romdoni, L.N., & Malihah, E. (2020). Membangun Pendidikan Karakter Santri Melalui Panca Jiwa Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 5(2), 13-22.
- [25] Ambarwati, Ina. (2018). Pola Asuh dan Pembentukan Karakter Santri di Pondok Pesantren. *Journal of islamic Guidance and Counseling*. Vol. 2.

